

LAMPIRAN V

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR .../SEOJK.06/20..

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERGADAIAN

PENILAIAN FAKTOR RENTABILITAS

TINGKAT KESEHATAN PERGADAIAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel V.A | : | Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas | 3 |
| Tabel V.B |  | Kertas Kerja Penilaian Faktor Rentabilitas | 5 |
| Tabel V.C | : | Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas | 6 |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor rentabilitas dalam Lampiran V, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor rentabilitas.
2. Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif.
 |

Tabel V.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Parameter atau Indikator Rentabilitas | Keterangan |
| **Kemampuan Aset Produktif dalam Menghasilkan Laba** |
| 1. *Return on asset* (RoA)
 | $\frac{laba atau rugi sebelum pajak}{rata-rata total aset}$ 1. Laba atau rugi sebelum pajak dihitung berdasarkan jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban sebelum dikurangi taksiran pajak penghasilan.
2. Untuk penghitungan total aset menggunakan rata-rata aset per posisi akhir bulan untuk 12 (dua belas) bulan terakhir. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret 2026 maka cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

$\frac{\sum\_{}^{}aset April 2025 s.d. Maret 2026}{12}$ Dalam hal terdapat Perusahaan yang beroperasi kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak izin usaha diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, penghitungan total aset menggunakan rata-rata aset per posisi akhir bulan untuk jumlah bulan yang telah dijalankan. |
| 1. *Return on equity* (RoE)
 | $\frac{laba atau rugi bersih setelah pajak}{rata-rata total Ekuitas}$ 1. Laba atau rugi bersih dihitung berdasarkan jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan.
2. Untuk penghitungan total Ekuitas menggunakan rata-rata Ekuitas per posisi akhir bulan untuk 12 (dua belas) bulan terakhir. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret 2026 maka cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

$\frac{\sum\_{}^{}Ekuitas April 2025 s.d. Maret 2026}{12}$ Dalam hal terdapat Perusahaan yang beroperasi kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak izin usaha diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, penghitungan total Ekuitas menggunakan rata-rata Ekuitas per posisi akhir bulan untuk jumlah bulan yang telah dijalankan.  |
| **Tingkat Efisiensi Operasional** |
| Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) | $\frac{beban operasional }{pendapatan operasional Perusahaan}$ Rincian akun pendapatan operasional dan beban operasional dalam perhitungan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk, susunan, dan tata cara penyampaian laporan berkala bagi pelaku usaha pergadaian dan perusahaan pergadaian. |

Tabel V.B: Kertas Kerja Penilaian Faktor Rentabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PARAMETER ATAU INDIKATOR | KOMPONEN PENILAIAN | PERINGKAT | KETERANGAN |
| (a) | (b) | (c) | (d) |
| **3. FAKTOR RENTABILITAS** | ... | ... |
| **Kemampuan Aset Produktif dalam Menghasilkan Laba** |
|  | 1. *Return on asset* (RoA)
 | … | ... |
| 1. *Return on equity* (RoE)
 | … | ... |
|  | Rata-rata | … |  |
| **Tingkat Efisiensi Operasional** |
|  | Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) | … | ... |
| Rata-rata Peringkat Faktor Rentabilitas | … |  |

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Aset Produktif dalam Menghasilkan Laba
	* kekuatan aspek kemampuan aset produktif dalam menghasilkan laba:……
	* kelemahan aspek kemampuan aset produktif dalam menghasilkan laba:…..
2. Tingkat Efisiensi Operasional
	* kekuatan aspek tingkat efisiensi operasional:……
	* kelemahan aspek tingkat efisiensi operasional:…..

Tabel V.C: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkat | Definisi |
| Peringkat 1 | Perusahaan memiliki rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan. Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio ROA 2% atau lebih;
2. Perusahaan memiliki rasio ROE 4% atau lebih; dan
3. Perusahaan memiliki BOPO kurang dari 80%.
 |
| Peringkat 2 | Perusahaan memiliki rentabilitas memadai, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan. Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio ROA 1,5% sampai dengan kurang dari 2%;
2. Perusahaan memiliki rasio ROE 3% sampai dengan kurang dari 4%; dan
3. Perusahaan memiliki BOPO 80% sampai dengan kurang dari 90%.
 |
| Peringkat 3 | Perusahaan memiliki rentabilitas cukup memadai, laba memenuhi target, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup mendukung pertumbuhan permodalan Perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 3 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio ROA 1% sampai dengan kurang dari 1,5%;
2. Perusahaan memiliki rasio ROE 2% sampai dengan kurang dari 3%; dan
3. Perusahaan memiliki BOPO 90% sampai dengan kurang dari 100%.
 |
| Peringkat 4 | Perusahaan memiliki rentabilitas kurang memadai, laba tidak memenuhi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut pada masa datang sehingga kurang mendukung pertumbuhan permodalan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 4 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio ROA 0% sampai dengan kurang dari 1%;
2. Perusahaan memiliki rasio ROE 0% sampai dengan kurang dari 2%; dan
3. Perusahaan memiliki BOPO 100% sampai dengan kurang dari 120%.
 |
| Peringkat 5 | Perusahaan memiliki rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target dan tidak dapat diandalkan serta segera memerlukan peningkatan kinerja laba untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Perusahaan yang termasuk dalam peringkat 5 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:1. Perusahaan memiliki rasio ROA kurang dari 0%;
2. Perusahaan memiliki rasio ROE kurang dari 0%; dan
3. Perusahaan memiliki BOPO paling rendah 120%.
 |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN